



Systematic Literature Review: Implementasi Prinsip-prinsip Administrasi Keuangan di Indonesia

Acil Erbara^{1*}, Muhammad Takdir²

¹Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Ekasakti, Indonesia

* penulis korespondensi: acilbarbara97@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 May 2022

Received in revised form 22 May 2022

Accepted 03 June 2022

ABSTRACT

Sebuah tinjauan sistematis dari literatur administrasi publik tentang implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan publik di Indonesia dilakukan dengan maksud untuk mengklasifikasikan, meringkas, dan mengungkapkan efektivitas pengendalian anggaran, pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, kualitas sumber daya manusia, aspek akuntabilitas publik, pencapaian kinerja anggaran dan transparansi dalam mencapai tujuan anggaran secara efektif dan efisien di sektor publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan. Adapun Jumlah artikel yang ditemukan sebanyak 56 artikel dengan karakteristik sesuai target penelitian, kemudian melalui proses *screening* diambil 30 artikel, setelah itu tahapan selanjutnya kriteria inklusi eksklusif sehingga ditemukan 25 artikel untuk selanjutnya dilakukan *review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform yang dominan digunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah berbasis *website* sedangkan metode dominan digunakan dalam menyelesaikan pengembangan sistem informasi adalah metode terstruktur.

Keyword:

Systematic Literature Review,
Implementasi, administrasi
Keuangan

PENDAHULUAN

Indikasi keberhasilan otonomi daerah adalah adanya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, kehidupan demokrasi yang semakin maju, keadilan, pemerataan,

serta adanya hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar daerah. Keadaan tersebut hanya akan tercapai apabila daerah dapat mengelola pemerintahannya dengan diantaranya

¹acilbarbara97@gmail.com

adalah Administrasi Keuangan. Sistem pengelolaan Keuangan yang baik akan memberikan manfaat pada efektivitas pelayanan publik dengan pemberian pelayanan yang tepat sasaran, meningkatkan mutu pelayanan publik, biaya pelayanan yang murah karena hilangnya inefisiensi dan penghematan dalam penggunaan *resources*, alokasi belanja yang lebih berorientasi pada kepentingan publik, dan meningkatkan *public costs awareness* sebagai akar pelaksanaan pertanggung jawaban publik.

Pemberian otonomi yang luas dan desentralisasi yang sekarang ini dinikmati pemerintah daerah Kabupaten dan Kota, memberikan jalan bagi pemerintah daerah untuk melakukan pembaharuan dalam sistem pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Kemunculan UU No. 22 dan 25 tahun 1999 telah melahirkan paradigma baru dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Dalam pengelolaan keuangan daerah, paradigma baru tersebut berupa tuntutan untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah yang berorientasi pada kepentingan publik (*public oriented*). Hal tersebut meliputi tuntutan kepada pemerintah daerah untuk membuat laporan keuangan dan transparansi informasi anggaran kepada publik.

Pada hakikatnya dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia bergantung pada penerapan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta anggaran yang bersumber dari pihak lainnya. Pengelolaan keuangan negara bertumpu pada prinsip *good governance* (yang dewasa ini telah menjadi pola dinamik penyelenggaraan negara di seantero dunia menuju kemantapan demokrasi) yang selaras dengan prinsip *good financial governance*. Dimana dalam pelaksanaan prinsip *good financial governance* diatur dalam peraturan perundang-undangan

yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara untuk menciptakan *clean governance*.

Pengenaan sanksi dalam penyimpangan pengelolaan keuangan negara harus berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengedepankan penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia. Selain itu sanksi tersebut diberikan oleh lembaga yang berwenang setelah melalui beberapa prosedur pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan dan Dewan Perwakilan Rakyat yang memegang fungsi *budgeting* dan fungsi pengawasan keuangan negara sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang.

Data-data yang dikumpulkan pada artikel ini adalah jurnal yang membahas tentang implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Artikel diambil dari 2016 hingga 2021 pada jurnal *peer-review* untuk diklasifikasikan, diringkas dan dijelaskan untuk mengungkap implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan publik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode Review

Metodologi pada penelitian ini menggunakan *Systematic literature review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis adalah metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu.

Langkah dari *Systematic Literature Review* ialah mengklasifikasi, mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis tentang penelitian terhadap evaluasi Implementasi Prinsip Keuangan. Penelitian yang akan diteliti ialah penelitian yang telah *publish* di SINTA dari tahun 2016 sampai tahun 2021 dalam bentuk jurnal.

Research Question

Research question dibuat untuk menjaga agar *systematic review* yang dilakukan tetap fokus. *Research question* disusun dengan bantuan kriteria Populasi (*Population*), Intervensi (*Intervention*), Perbandingan (*Comparison*), Hasil (*Outcomes*), dan Konteks (*Context*) yang disingkat dengan PICOC (Kitchenham & Charters, 2007). Tabel 1. menunjukkan struktur PICOC dari pertanyaan penelitian tentang *Systematic Literature Review: Implementasi Prinsip-prinsip Administrasi Keuangan di Indonesia*.

Tabel 1. Ringkasan PICOC Prinsip Prinsip Administrasi Keuangan

<i>Population</i>	Prinsip-prinsip Administrasi Keuangan
<i>Intervention</i>	Rendah implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan di Indonesia
<i>Comparison</i>	n/a
<i>Outcomes</i>	Prinsip yang tepat untuk administrasi keuangan
<i>Context</i>	Kolaborasi antara akademisi, pembuat kebijakan dan institusi pemerintahan.

Search Strategy

String pencarian dimaksimalkan sesuai dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi istilah pencarian dari PICOC, khususnya dari populasi dan intervensi
2. Identifikasi istilah pencarian dari pertanyaan penelitian
3. Identifikasi istilah pencarian dalam judul, abstrak, dan kata kunci berkaitan
4. Identifikasi persamaan kata, ejaan pilihan, dan lawan kata dari istilah pencarian

5. Pakai istilah pencarian yang dikenali, *Boolean AND* dan *OR* untuk membuat *string* pencarian lanjutan

Basis data dapat dicari berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak. Koleksi dikelola berdasarkan tahun terbitnya: 5 tahun terakhir sejak penelitian ini ditulis. Termasuk dua jenis publikasi, yaitu makalah jurnal dan prosiding konferensi.

Study Selection

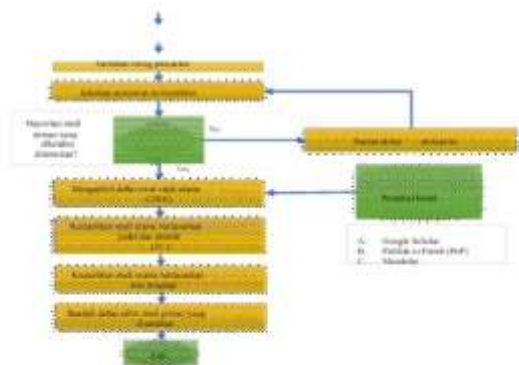
Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih studi primer. Kriteria ini ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi di bidang akademik dan institusi menggunakan kumpulan data skala besar dan kecil 2. Studi yang membahas tentang implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan di Indonesia 3. Untuk studi yang mempunyai jurnal, maka hanya versi jurnal ter indeks Sinta ISSN yang akan disertakan 4. Untuk publikasi duplikasi dari studi yang sama, hanya yang paling lengkap dan terbaru yang akan dimasukkan
Kriteria Eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi tanpa ada validasi yang kuat 2. Studi yang hanya membahas implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan di Indonesia 3. Studi tidak ditulis selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

Paket perangkat lunak Mendeley (<http://mendeley.com>) dan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) digunakan untuk menyimpan dan mengelola hasil pencarian. Proses pengambilan detail dan jumlah studi yang ditentukan pada setiap tahap ditunjukkan pada Gambar 3. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, proses pemilihan studi (langkah 5) dilakukan dalam dua langkah: mengecualikan studi utama berdasarkan judul dan abstrak dan mengecualikan studi utama berdasarkan teks lengkap. Tidak termasuk studi tinjauan pustaka dan studi lain yang tidak menyertakan hasil eksperimen. Tingkat kesamaan antara penelitian dan penerapan prinsip-prinsip manajemen

keuangan Indonesia juga termasuk dalam penelitian ini.



Gambar 3. Cari dan Pemilihan Studi Primer

Daftar akhir studi primer terpilih untuk tahap pertama memiliki 12 studi primer. Kemudian, teks lengkap dari 12 studi primer dianalisis. Selain kriteria inklusi dan eksklusi, kualitas studi utama, relevansinya dengan pertanyaan penelitian dan kesamaan studi juga dipertimbangkan. Studi serupa oleh penulis yang sama di berbagai jurnal telah dihapus. 12 studi utama tetap ada setelah pengecualian studi berdasarkan pemilihan teks lengkap.

Data Extraction

Ekstrak penelitian utama yang dipilih, kemudian kumpulkan data yang akan menolong menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Tabel ekstraksi data dirancang untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dari penelitian utama. Atribut ditetapkan melewati pertanyaan penelitian dan analisa yang dilaksanakan oleh peneliti. Tiga atribut diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dijelaskan pada Tabel 3. Ekstraksi data dikerjakan secara interaktif.

Tabel 3. Properti Ekstraksi Data Dipetakan ke Pertanyaan Penelitian

Properti	Research Question
Identifikasi dan Publikasi	RQ1
Trend dan Topik Penelitian	RQ2

Metode penelitian implementasi pengambilan keputusan dalam sektor publik	RQ3, RQ4, RQ5
--	---------------

Evaluasi Studi Dan Sintesis Data

Pengukuran kualitas penelitian dapat digunakan untuk sepenuhnya menginterpretasikan hasil dan menetapkan kekuatan kesimpulan. Tujuan dari sintesis data adalah untuk mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Satu bukti mungkin tidak memiliki banyak bukti, tetapi kumpulan banyak bukti dapat membuat nilainya lebih kuat. Data yang dibahas dalam tinjauan ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Gunakan beberapa strategi untuk menyintesis data yang diekstraksi terkait dengan berbagai jenis pertanyaan penelitian. Biasanya mengadopsi pendekatan naratif yang komprehensif. Data ditabulasi dengan cara yang tetap dengan pertanyaan. Berbagai alat visualisasi, antara lain diagram batang, diagram lingkaran, dan tabel, juga telah diterapkan untuk menyempurnakan penyajian distribusi metode untuk memprediksi kelemahan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan Indonesia.

Ancaman terhadap Validitas

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian tentang implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan di Indonesia berdasarkan teknik statistik. Penelitian ini tidak menemukan adanya bias dalam pemilihan penelitian. Pencarian tidak didasarkan pada pembacaan manual dari semua judul artikel yang diterbitkan dalam jurnal. Ini berarti bahwa tinjauan ini mungkin telah mengecualikan beberapa artikel tentang implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan di Indonesia dari konferensi atau makalah jurnal tertentu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Search Process

Hasil *search process* yang ditampilkan pada tabel 1 dikelompokkan berdasarkan tipe jurnal untuk mempermudah melihat jenis data atau tipe jurnal yang diperoleh melalui *search process*. Dalam *System Literature Review* (SLR) ini, 13 jurnal menganalisis tentang implementasi penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan di tingkat pemerintah pusat maupun daerah. Dalam pembahasan tentang penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan menggunakan berbagai metode baik kualitatif dan kuantitatif.

Topik Penelitian

Penelitian tentang implementasi prinsip-prinsip keuangan dalam sektor publik adalah topik penelitian yang paling signifikan dibidang akuntabilitas, pengelolaan, transparansi, Pengendalian, Pelaporan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Analisis studi primer yang dipilih mengungkapkan bahwa implementasi prinsip-prinsip keuangan dalam sektor publik berfokus 5 topik yaitu:

1. Mengidentifikasi permasalahan implementasi prinsip akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja dalam sektor publik.
2. Mencari permasalahan terbanyak yang dihadapi dalam implementasi prinsip-prinsip keuangan dalam sektor publik.
3. Menemukan penyebab terjadinya permasalahan dalam implementasi prinsip-prinsip keuangan dalam sektor publik.
4. Memilih solusi jawaban dari permasalahan implementasi prinsip-prinsip keuangan dalam sektor publik.
5. Membuat kesimpulan solusi jawaban terlengkap dan terbaik dari semua penelitian tentang implementasi

pengambilan keputusan dalam sektor publik.

Pada topik pertama yaitu mengidentifikasi permasalahan yang difokuskan kepada implementasi akuntabilitas terhadap pengelolaan anggaran (Trisna & Marefanda, 2018), (Firmansyah, 2018) fokus membahas tentang implementasi tentang akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan.

Pembahasan topik kedua, ketiga, keempat dan kelima tentang permasalahan terbanyak yang dihadapi dalam implementasi akuntabilitas anggaran terhadap kinerja yang dibahas oleh beberapa penelitian yaitu (Hermanto et al., 2021), (Binawati, 2015), (Danila et al., 2019) dan (Octariani et al., 2017)

Metode Penelitian

Dalam penelitian oleh (Trisna & Marefanda, 2018) dengan metode yuridis nomatif dan nomatif empiris. Degan hasil dalam pembahasan anggaran telah mengikuti mekanisme pembahasan anggaran satuan kerja perangkat daerah lainnya serta dibahas secara bersama-sama antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah dan Panitia Anggaran. Proses penyusunan anggaran setiap tahunnya tetap dilakukan dengan mekanisme yang telah bersifat standar selanjutnya dilakukan pembahasan untuk disetujui bersama. Hal yang menarik disini adalah bahwa hampir tidak pernah ada yang mempersoalkan besarnya anggaran dan rencana penggunaan anggaran yang diusulkan. dalam pengertian semua kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pada sisi lain tidak ada penarikan dana untuk kegiatan yang tidak berjalan, pengelolaan anggaran telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dengan didukung dengan bukti yang lengkap dan sah. Keterlibatan unsur Pelaksanaan pengawasan juga dilakukan oleh

Inspektorat, BPK Perwakilan dan BPKP. Yang dimaksudkan untuk mencegah dan menindak apabila terjadi penyimpangan pengelolaan anggaran dari perencanaan awal, terjadinya penggelembungan harga, adanya perjalanan dinas atau kegiatan yang bersifat fiktif dan sebagainya. Saran dari pengawasan yang telah dilakukan adalah mengarahkan atau merekomendasikan perbaikan, menyarankan agar ditekan adanya pemborosan, dan mengoptimalkan pekerjaan untuk mencapai sasaran rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

(Firmansyah, 2018) dalam penelitiannya menggunakan Metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik penelitian data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah petugas pemerintah desa yang memahami siklus pengelolaan keuangan desa dengan hasil Pengelolaan keuangan pada Desa Rawa Burung pada umumnya dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan ketentuan dalam Permendagri Nomor 113/2014. Dalam Pengelolaan sistem keuangan desa sangat tergantung dari Kepala Seksi Pemerintah Desa yang paham terhadap tahapan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perangkat desa memiliki kompetensi pengelolaan keuangan pemerintah desa. Hal ini akan memiliki risiko atas kelangsungan pengelolaan keuangan desa apabila pegawai tersebut mengundurkan diri. Hal lainnya adalah tidak terdapat pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi khususnya dalam pengelolaan keuangan desa.

(Laoli, 2019) dalam penelitian membandingkan Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja dengan Jenis penelitian asosiatif kausal, pengambilan data dengan kuesioner, dan teknik pengambilan sampel *Purposive*

Sampling pada penelitian ini data primer dan sekunder dan diolah menggunakan program statistik dengan pengujian analisis data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berdasarkan konsep *value for money* pada Pemerintah Kabupaten Nias. pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada pemerintah Kabupaten Nias. Akuntabilitas merupakan unsur pokok perwujudan *Good Corporate Governance* di mana pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai apakah pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efisien dan efektif. Selain itu Transparansi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*, meskipun tidak berpengaruh anggaran harus dapat menyajikan informasi secara jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil dan manfaat dari anggaran tersebut.

(Merawati, 2019) untuk transparansi anggaran dan pengaruhnya terhadap kinerja dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner dan diperoleh sampel sebanyak 51 responden berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis *Partial Least Square* menyimpulkan bahwa karakteristik kinerja anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran, karakteristik kinerja anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran, dan transparansi berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini hanya

menggunakan dua variabel independen yaitu karakteristik kinerja anggaran dan transparansi.

Dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi sebagai pendukung pelaksanaan penganggaran keuangan sebagaimana yang telah dilakukan penelitian dalam implementasi di sektor publik berdampak terhadap kemajuan pengelolaan anggaran, hal tersebut dapat dilihat pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Harianto et al., 2021) dengan penelitian menggunakan metode Metode analisa yang diterapkan ialah analisis regresi linier berganda. Menghasilkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengontrolan Akuntansi, Mekanisme Pertanggungjawaban serta Pendayagunaan Teknologi Informasi berpengaruh kepada Responsibilitas Kinerja Lembaga Pemerintah., (Adhitya Wulanata Chrismastianto, 2017) dengan menggunakan analisis SWOT dalam implementasi kebijakan teknologi finansial, dengan hasil pemanfaatan teknologi finansial memiliki tingkat efektivitas yang baik untuk meningkatkan kualitas layanan, sehingga manajemen dapat mengimplementasikannya untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Terpencil) dengan kualitas layanan, (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021) dengan Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya“ observasi, wawancara, ”dan“ dokumentasi”. Dengan hasil Perkembangan teknologi mendukung implementasi teknologi keuangan (*fintech*) dengan pemanfaatan teknologi dapat menjadi peluang dalam menarik masyarakat untuk menggunakan layanan dan produk-produk yang ditawarkan. Kemudahan yang diberikan dalam

mengembangkan teknologi keuangan dalam mengembangkan teknologi yang akan diterapkan dan (Harianto et al., 2021) dengan metode penelitian yang diterapkan ialah analisis regresi linier berganda. Sedangkan perangkat analisa yang diterapkan ialah *Statistical Product and Servise Solution* (SPSS) dengan hasil studi yang dilakukan bahwa sasaran anggaran, pengontrolan akuntansi, mekanisme pertanggungjawaban serta pendayagunaan teknologi informasi berpengaruh kepada responsibilitas kinerja lembaga pemerintah.

Dalam akuntabilitas penganggaran keuangan akan berpengaruh terhadap kinerja yang dilakukan pada administrasi publik, hal ini dapat terlihat pada beberapa hasil penelitian implementasi yang dilakukan oleh (Octariani et al., 2017) dengan penelitian untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas anggaran satuan kerja perangkat daerah. Dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis *Partial Least Square* dengan hasil penelitian menggunakan metode *purposive sampling* terhadap 15 SKPD bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap kualitas anggaran SKPD, kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas anggaran SKPD dimana anggaran pendapatan yang tercantum harus lebih objektif dalam perhitungan, keterlibatan perangkat daerah dalam penyusun anggaran, pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas penyusun anggaran perangkat daerah. (Purnamasari, 2018) dalam penelitian dengan metode deskriptif dengan teknik penelitian sampel (seluruh populasi dijadikan sampel penelitian). Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi dan Uji Hipotesis menggunakan (Uji t)

didapatkan kesimpulan bahwa Anggaran Berbasis Kinerja telah diterapkan dengan sangat baik sehingga tercapai secara efektif dan efisien dan anggaran berbasis kinerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan di BPJ Wilayah Pelayanan V. (Binawati, 2015) dalam penelitian Anggaran Berbasis Kinerja Dan Akuntabilitas Sektor Publik Di Indonesia, pengimplementasian anggaran berbasis kinerja dalam mewujudkan akuntabilitas suatu daerah yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mix method), yaitu menggabungkan unsur pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan strategi eksplanatoris sekuensial dengan hasil Pengimplementasian anggaran berbasis kinerja terbukti berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas keuangan juga terbukti berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja, Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa faktor sumber daya, informasi, dan orientasi tujuan dapat mempengaruhi implementasi anggaran berbasis kinerja, implementasi anggaran berbasis kinerja juga dapat mempengaruhi akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja, serta akuntabilitas keuangan memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja, yang di dalamnya terdapat fenomena institusional isomorfisme. (Ningrum et al., 2017) dalam penelitian dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan Komitmen organisasi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah faktor yang sangat mempengaruhi kesuksesan, penggunaan anggaran berbasis kinerja dalam proses penyusunan menunjukkan terjadinya *coercive isomorphism*, yaitu *isomorphism* yang terjadi akibat adanya tekanan-tekanan formal ataupun informal

yang diterima suatu organisasi, dimana *isomorphism* merupakan perilaku menirukan praktik digunakan organisasi lain dan dinilai lebih baik, berhasil, profesionalitas organisasi sebagai faktor pendorong perubahan. Norma atau sesuatu yang tepat bagi organisasi berasal dari sosialisasi yang menyokong dan menyebarkan kepercayaan normatif itu. Keberhasilan lainnya juga terlihat dari terjadinya perubahan pada organisasi, mulai dari perubahan struktur organisasi, SDM, prosedural, sampai pada perubahan nilai-nilai manajemen.

Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Danila et al., 2019) dengan metode penelitian pengujian hipotesis dengan sumber data yang dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dimana dari hasil penelitian di dapatkan bahwa komitmen organisasi, sistem teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan penghargaan (*reward*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap implementasi anggaran berbasis kinerja dalam suatu penyusunan anggaran keuangan publik.

SIMPULAN

Hasil *Systematic Literature Review* dari semua penelitian yang terdapat pada jurnal yang sudah dipublikasikan sejak tahun 2016 sampai tahun 2021 yang terindek SINTA didapatkan bahwa dalam implementasi prinsip-prinsip administrasi keuangan dipengaruhi oleh faktor struktur organisasi, Sumber Daya Manusia, pelaksanaan prosedural dalam pengimplementasian dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan pertanggungjawaban dengan melibatkan pengawasan sebagai bentuk transparansi pelaksanaan administrasi keuangan, selain itu perlu dilakukan perubahan dalam nilai-nilai manajemen untuk pencapaian tujuan dan sasaran keuangan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang dirancang, akhirnya 13 studi dapat diidentifikasi. Tinjauan pustaka ini dilakukan sebagai *Systematic Literature Review*. *Systematic Literature Review* diartikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu.

Selain itu dalam Pemanfaatan teknologi informasi masih terdapat banyak kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan dimulai dari ketersediaan anggaran dalam pelaksanaannya dan selanjutnya di dukung oleh sumber daya yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi pada suatu organisasi publik dengan terpenuhinya diharapkan akan mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan yang diberikan oleh organisasi publik sebagai pendukung administrasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Wulanata Christmastianto, I. (2017). Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144. <https://core.ac.uk/download/pdf/190864220.pdf>
- Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, 18(1), 1–19.
- Danila, O., Ibrahim, R., & Abdullah, S. (2019). Analisis Determinan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Satuan Kerja Perangkat Kabupeten (Skpk) Di Kabupaten Bener Meriah, Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10925>
- Firmansyah, A. (2018). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Rawa Burung Kabupaten Tangerang, Banten. *Sereal Untuk*, 51(1), 51. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Hariato, D., Kennedy, & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Akip) (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 122–139. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.111>
- Hermanto, F. T. W., Widiyanto, A., & Aryanto, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep Value For Money pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Tegal. *Owner*, 5(2), 502–512. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering.
- Laoli, V. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value of Money pada Pemerintah Kabupaten Nias. *Owner*, 3(1), 91. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.108>
- Merawati, L. K. (2019). Budgetary Goal Characteristics Dan Transparansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Anggaran Dan Kinerja Manajerial. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 44–57. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.246>
- Ningrum, A., Djamhuri, A., &

- Prihatiningtyas, Y. W. (2017). New Institutional Theory: Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 107.
<https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.77>
- Octariani, D., Akram, A., & Animah, A. (2017). ANGGARAN BERBASIS KINERJA, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KUALITAS ANGGARAN SKPD (Suatu Pengujian Struktural). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 27–41.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i1.3621>
- Purnamasari, P. (2018). PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Penelitian Pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat: Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Pelayanan V). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 5(2), 157–164.
<https://doi.org/10.25157/je.v5i2.964>
- Radjenović, D., Heričko, M., Torkar, R., & Živkovič, A. (2013). Software fault prediction metrics: A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 55(8), 1397–1418.
- Siddaway, A., Wood, A. M., & Hedges, L. V. (2019). *How to Do a Systematic Review: A Best Practice Guide for Conducting and Reporting Narrative Reviews, Meta-Analyses, and Meta-Syntheses* (Issue January).
<https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-102803>
- Trisna, N., & Marefanda, N. (2018). Implementasi Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Anggaran Di Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.35308/jpp.v3i1.160>
- Unterkalmsteiner, M., Gorschek, T., Islam, A. K. M. M., Cheng, C. K., Permadi, R. B., & Feldt, R. (2011). Evaluation and measurement of software process improvement—a systematic literature review. *IEEE Transactions on Software Engineering*, 38(2), 398–424.